

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Bersumber dari analisis data dan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam *Rahmatan Lil Alamin* di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro Lampung”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penanaman nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* melalui pembelajaran tahfidz Al-Quran dilakukan dengan beberapa cara atau metode yaitu metode pendekatan kognitif dalam bentuk pemberian ceramah materi-materi keislaman, metode pembiasaan dalam bentuk kegiatan sarapan bersama dan tukar kado, metode pengkondisian dalam bentuk nasihat dan arahan dari guru kepada siswa, dan metode keteladanan yaitu menjadikan sosok guru sebagai role model langsung yang mencerminkan Islam *rahmatan lil alamin* itu sendiri.
2. Faktor-faktor yang mendukung tertanamnya nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* melalui pembelajaran tahfidz Al-Quran di SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro adalah wali kelas yang membantu dalam kegiatan yang mempererat persaudaraan diantara sesama murid, kemampuan guru tahfidz dalam memberikan contoh yang baik kepada siswanya serta menyampaikan dan menasihati siswa dengan bahasa baik dan mudah dipahami, dan kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan guru sekaligus mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* adalah waktu yang kurang untuk menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* melalui metode pendekatan kognitif, karena hari yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* melalui metode ini adalah hanya pada hari Jum'at saja. Selain itu, peneliti melihat faktor yang lain adalah kurangnya jumlah guru tahfidz

dalam setiap kelas menyebabkan satu guru tahfidz tidak cukup bisa mengontrol setiap keadaan dan kondisi setiap anak muridnya.

3. Pemahaman siswa SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro terkait nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* cukup baik dalam teori dan praktiknya. Setiap siswa sudah tidak asing dengan pengertian dan penerapan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. SARAN**

Melihat dan meninjau keseluruhan pembahasan yang sudah dikemukakan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi SMP Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Metro
  - a. Sekolah diharapkan mampu memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin*.
  - b. Kepala Sekolah diharapkan bisa merekrut guru tahfidz Al-Quran lebih banyak dan lebih mumpuni dalam mencerminkan dan mengajarkan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* kepada peserta didik.
2. Bagi guru tahfidz Al-Quran
  1. Hendaknya lebih mengkorelasikan strategi pembelajaran tahfidz Al-Quran dalam upaya penanaman nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin* kepada peserta didik dan pembelajaran tahfidz Al-Quran tidak hanya kegiatan menghafal Al-Quran saja.
  2. Hendaknya setiap siswa setelah selesai menyetorkan ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai Islam *rahmatan lil alamin*, guru menerangkan maksud dari ayatnya dan memberikan contoh yang mudah diterima dan dipraktekkan dalam kehidupan siswa.